



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2024	Accepted: September 2024	Published : Oktober 2024
------------------------	--------------------------	--------------------------

Analisis Potensi Retribusi Pariwisata Pantai Mekko Di desa Pledo Kecamatan Witihamo

Ervina Veronika Osi Lera¹, Gabriel Tanusi², Maria Endang Jamu³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

ervinoshy@gmail.com

Abstrak Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis potensipenerimaan retribusi pariwisata, untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata, dan untuk mengetahui dan menganalisis besar kontribusi dari penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur terhadap Pendapatan Desa. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan sumber data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022 masuk dalam kategori prima dengan nilai rata-rata perhitungan lebih dari 1%, yang berarti bahwa retribusi Pariwisata Pantai Mekko menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur. Efektivitas pemungutan retribusi pariwisata dengan rata-rata sebesar 46,38% dikatakan tidak efektif karena nilai rata-rata tingkat efektivitasnya kurang dari 100%. Tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata pada tahun 2018 adalah sebesar 44,98%, tahun 2019 sebesar 47,62%, tahun 2020 sebesar 45,45%, tahun 2021 sebesar 33,33% dan tahun 2022 sebesar 60,53%. Kontribusi penerimaan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Desa dengan rata-rata kontribusi 77,26% dikatakan sangat baik karena tingkat kontribusinya lebih besar dari 50%.

Kata Kunci: : Retribusi Pariwisata, Potensi, Efektivitas, dan Kontribusi.

Abstract. *The purpose of this research is to know and analyze the potential of pariwisata levy revenue, to know and analyze the level of effectiveness of pariwisata levy collection, and to know and analyze the contribution of the levy of pariwisata Pantai Mekko in Pledo Village, Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur to the village revenue. The type of research used in this research is descriptive quantitative research and the sources of data used are primary and secondary data, with data collection techniques through interviews and documentation. The result of this research shows that the potential of pariwisata Pantai Mekko retribution in Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022 is included in the list of potential retribution of pariwisata Pantai Mekko in Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022. 2022 is included in the primary category with a value of rata-rata calculation of more than 1%, which means that the levy of Pariwisata Pantai Mekko becomes an andalan sector for the Government of Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur. The effectiveness of the collection of tourism levies with a rate of 46.38% is considered ineffective because the rate of effectiveness is less than 100%. The level of effectiveness of the collection of tourism levies in 2018 was 44.98%, in 2019 was 47.62%, in 2020 was 45.45%, in 2021 was 33.33% and in 2022 was 60.53%. The contribution of pariwisata levy receipts to the Village Original Income with a contribution rate of 77.26% is considered good because the contribution rate is greater than 50%.*

Keywords: *Pariwisata levy, Potential, Effectiveness, and Contribution.*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan bidang pariwisata merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh pemerintah, mengingat banyak sekali keuntungan atau manfaat yang bisa diambil dari kegiatan pariwisata, antara lain menciptakan lapangan kerja, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan potensi wisata yang ada di daerah/kota tersebut kepada masyarakat umum dan yang tidak kalah pentingnya adalah dapat menjadi lading pendapatan baru bagi Desa. Salah satu sumber Pendapatan Asli Desa dalam pemungutannya ialah retribusi daerah. Oleh karena itu, maka sebaiknya Pendapatan Asli Desa ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan dari semua retribusi yang dalam hal ini adalah semua retribusi yang dapat dipungut dari sektor pariwisata (Destiningsih, Achsa, & Verawati, 2019). Pantai Mekko atau biasa disebut Pulau Pasir Timbul Mekko merupakan Pariwisata yang terdapat di dusun III, Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur. Pantai Mekko dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Bangkit Muda-mudi Mekko Desa Pledo. Pariwisata ini memiliki daya tarik obyek wisata dengan

menampilkan potensi yang spesifik, lantaran terdapat gundukan pasir di tengah laut seperti pulau kecil yang tak berpenghuni tanpa ditumbuhi pohon, luasnya tidak sampai satu kilometer persegi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Pledo mengatakan bahwa untuk saat ini dikawasan Pantai Mekko, dimana dari Desa telah menyediakan fasilitas yang menjadi penopang dan pendukung pariwisata yaitu ada lopo-lopo kecil dan rumah singgah (Homestay) bagi wisatawan untuk beristirahat sejenak sebelum berangkat atau usai mengunjungi Pulau Pasir Timbul Mekko. Oleh karena itu, Pariwisata Pantai Mekko sebagai salah satu sumber retribusi ini harus dikelola dengan baik, agar dapat bermanfaat secara maksimal yang nantinya akan mampu meningkatkan Retribusi, sehingga mampu memaksimalkan Pendapatan Asli Desa.

Realisasi penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko lima tahun berturut-turut tidak mencapai target. Masalah ini dikarenakan oleh faktor alam atau cuaca dan juga pemungutan retribusi pariwisata yang tidak sesuai dengan yang ditetapkan. Permasalahan lainnya yaitu dimana seringkali ditemukan pos retribusi yang tidak ada petugasnya yang mengakibatkan wisatawan yang datang tidak membayar karcis masuk dan juga jasa parkir. Hal ini menunjukkan bahwa retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut Yoeti dalam Suwena I Ketut (2017) pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain. Menurut Riani (2021) menyatakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Namun dalam konteks pariwisata, pengunjung bukan satu-satunya faktor keberlangsungan pariwisata.

Retribusi Daerah

Menurut Yoyo (2017) menyatakan bahwa retribusi daerah merupakan pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Menurut Windhu

(2018) menyatakan bahwa retribusi daerah merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada daerah yang dapat dipaksakan yang mendapat prestasi kembalinya secara langsung.

Retribusi Pariwisata

Menurut Lolita *et al* (2018) Retribusi Pariwisata adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah untuk kepentingan orang atau badan. Menurut Saputra (2018) Retribusi pariwisata dapat terdiri dari retribusi pengunjung, izin penempatan lokasi berjualan atau dagang, retribusi tempat parkir dan pendapatan lain-lain yang sah berasal dari obyek pariwisata tersebut. Penerimaan dari retribusi tersebut digunakan untuk pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata. Semakin banyak jumlah pengunjung yang datang ke tempat wisata maka akan meningkatkan pula penerimaan retribusinya. Sehingga kawasan wisata dapat dikelola dengan dana yang memadai.

Pendapatan Asli Desa

Menurut Widjaja dalam Aji Fani (2018) Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan Desa yang dihasilkan dari sumber-sumber asli Desa dan Peran serta Masyarakat. secara terperinci Pendapatan Asli Desa adalah Penerimaan desa yang diperoleh atas usaha sendiri sebagai pelaksana kewenangan desa, baik dalam bentuk hasil usaha desa, aset milik desa, partisipasi, gotong royong, swadaya masyarakat desa, dan pendapatan asli desa lain.

Potensi, Efektivitas, dan Kontribusi

Menurut Muktiyah Kumala (2017) Potensi merupakan sesuatu yang sebenarnya sudah ada, hanya saja belum diperoleh di tangan. Untuk dapat diperoleh diperlukan upaya-upaya seperti eksplorasi dan eksploitasi.

Menurut Siagian dalam Windi Darmayanti (2021) mendefinisikan efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

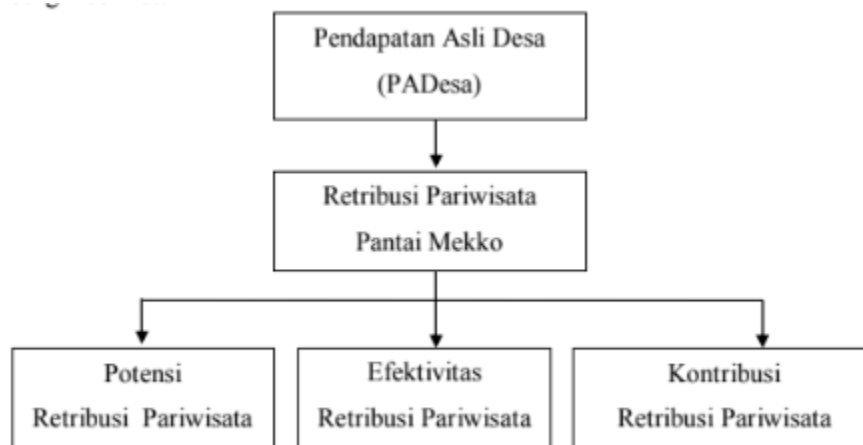
Menurut Syermi dan Lady (2019) Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain

atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses baik berupa uang, harta benda, kerja keras ataupun waktu.

Kerangka Pemikiran

Pendapatan Asli Desa adalah Penerimaan desa yang diperoleh atas usaha sendiri sebagai pelaksana kewenangan desa, baik dalam bentuk hasil usaha desa, aset milik desa, partisipasi, gotong royong, swadaya masyarakat desa, dan pendapatan asli desa lainnya. Suatu desa dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desanya dengan cara mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki desa tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa itu, dengan pemungutan retribusi pariwisata.

Retribusi pariwisata merupakan pungutan yang dibebankan kepada pengunjung oleh pemerintah desa sebagai pembayaran atas kunjungan pariwisata dan pemakaian tempat-tempat wisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Retribusi ini merupakan salah satu sumber pendapatan Asli Desa yang penting guna membiayai penyelenggaraan dan pembangunan desa. Oleh karena itu perlu diketahui bagaimana potensi, efektivitas pemungutan retribusi dan seberapa besar kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo Kecamatan Witiama Kabupaten Flores Timur itu sendiri. Hasil perhitungan potensi, efektivitas dan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, maka penelitian ini termasuk

penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Pledo, Kecamatan Witihamo. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi Retribusi Pariwisata Pantai Mekko

Membandingkan antara penerimaan retribusi pariwisata dengan rata-rata penerimaan retribusi pariwisata

Analisis potensi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perbandingan Antara Penerimaan Dengan Rata – Rata Penerimaan Pariwisata

Tahun	Target Retribusi Pariwisata (Rp)	Realisasi Retribusi Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah	Proporsi Penerimaan Retribusi
2018	30.000.000	13.495.000	13.495.000	1.11
2019	31.500.000	15.000.000	17.778.800	1.23
2020	33.000.000	15.000.000	22.215.000	1.23
2021	15.000.000	5.000.000	11.026.000	0.41
2022	20.250.000	12.257.000	13.757.000	1.01
Jumlah	129.750.000	60.752.000	78.271.000	-
Rata - Rata	29.950.000	12.150.000	15.654.200	

Sumber: data diolah

Proporsi penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko terhadap rata-rata penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko selama tahun 2018-2022 adalah $1,11 + 1,23 + 1,23 + 0,41 + 1,01 : 5 = 0,998$. Proporsi penerimaan retribusi terhadap rata-rata penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur dari 2018-2022 berfluktuasi, dimana untuk tahun 2019 sebesar 1,23% mengalami kenaikan 0,12% dari tahun 2018, untuk tahun 2020 sebesar 1,23% sama seperti dari tahun 2019, untuk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,82% dari tahun 2020 dan untuk tahun 2022 sebesar 1,01% mengalami kenaikan 0,6% dari tahun 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa, realisasi yang diterima pertahunnya tidak pernah mencapai target yang ditetapkan. Perbedaan antara realisasi dan penetapan target menjadi masalah karena potensi realisasi penerimaan retribusi pariwisata tidak diperoleh dengan

maksimal. Perbedaan antara realisasi dan penetapan target yang tidak sesuai disebabkan kurangnya perhatian pemerintah terhadap potensi tempat pariwisata yang ada.

Membandingkan antara tambahan realisasi penerimaan retribusi pariwisata pertahun (ΔY_i) dengan tambahan penerimaan retribusi pariwisata

Tabel 2
Perbandingan Antara Tambahan Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata
Pertahun Dengan Tambahan Penerimaan Retribusi Pariwisata

Tahun	Target Retribusi Pariwisata (Rp)	Realisasi Retribusi Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah	Potensi Retribusi Pariwisata
2018	30.000.000	13.495.000	13.495.000	-
2019	31.500.000	15.000.000	17.778.800	2.19%
2020	33.000.000	15.000.000	22.215.000	0%
2021	15.000.000	5.000.000	11.026.000	1.66%
2022	20.250.000	12.257.000	13.757.000	2.28%
Jumlah	129.750.000	60.752.000	78.271.000	-
Rata - Rata	29.950.000	12.150.000	15.654.200	-

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai perkembangan potensi retribusi pariwisata Pantai Mekko Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur dari empat tahun setelah tahun pertama 2018, yakni tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 mengalami peningkatan dan penurunan dan dibagi rata-rata menjadi 1,51%. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah potensi retribusi dari empat tahun tersebut di bagi 4 yakni $2,10\% + 0\% + 1,66\% + 2,28\% : 4$. Berdasarkan hasil perhitungan proporsi penerimaan retribusi pariwisata diperoleh 1,51%,

Menyangkut realisasi yang dilihat belum mencapai target yang telah ditetapkan maka upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Pledo adalah berupa meningkatkan penegasan dan pengawasan termasuk instrumennya terhadap wajib retribusi dan petugas pemungutan retribusi, perlu juga meningkatkan pelatihan dan sosialisasi kepada kelompok sadar wisata dan juga meningkatkan media promosi untuk menarik wisatawan. Pelaksanaan pengawasan ini harus sering dilakukan oleh Pemerintah Desa Pledo melalui kegiatan pengawasan yakni turun langsung ke lapangan untuk memastikan kebenaran ril akan pemungutan retribusi yang ada dalam hal ini pembayaran dan pemungutan retribusi pariwisata, segala kemungkinan manipulasi perhitungan retribusi bisa saja terjadi karena perlu disadari bahwa kegiatan pemeriksaan sangat sulit dilakukan.

Dan dalam meningkatkan pelatihan dan sosialisasi ini, agar kelompok sadar wisata atau petugas pemungutan retribusi Pariwisata Pantai Mekko dalam memperbesar penerimaan, perlu melakukan pemungutan yang lebih giat, ketat dan teliti, sehingga retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur kedepannya bisa lebih meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, karena retribusi pariwisata memang sangat berpotensi untuk kemajuan penerimaan retribusi di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Maka upaya pemerintah Desa Pledo yaitu menambah fasilitas sarana prasarana pendukung objek wisata yang masih sangat minim yaitu perlu menyediakan jaringan listrik dan lampu penerangan dikawasan pariwisata, pembangunan jaringan air bersih, menyediakan tempat sampah agar kawasan Pantai Mekko bisa lebih bersih, pembangunan jaringan telekomunikasi, dan penyediaan tempat penjualan seperti kios-kios atau warung makan, tempat penjualan cinderamata dan juga perbaikan jalan yang masih sangat rusak, juga menggali kebudayaan lokal sehingga dapat ditampilkan sebagai atraksi yang rutin.

Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pariwisata Pantai Mekko

Hasil perhitungan efektivitas retribusi pariwisata Pantai Mekko tahun 2018-2022 dimasukkan ke dalam tabel efektivitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Efektivitas Retribusi Pariwisata Pantai Mekko

Tahun	Target Retribusi Pariwisata (Rp)	Realisasi Retribusi Pariwisata (Rp)	Efektivitas	Kriteria
2018	30.000.000	13.495.000	44.98%	Tidak Efektif
2019	31.500.000	15.000.000	47.62%	Tidak Efektif
2020	33.000.000	15.000.000	45.45%	Tidak Efektif
2021	15.000.000	5.000.000	33.33%	Tidak Efektif
2022	20.250.000	12.257.000	60.53%	Tidak Efektif
Rata - Rata			46.38%	Tidak Efektif

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas penerimaan retribusi pariwisata selama tahun 2018-2022 dikatakan berfluktuatif, karena presentase efektivitas penerimaan retribusi pariwisata mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Pada tahun 2018 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata hanya mencapai 44,98% kurang 55,02% dari target. Pada tahun ini penerimaan retribusi

pariwisata dikatakan tidak efektif, karena tingkat efektivitas pemungutan pada tahun 2018 ini hanya sebesar 44,98%. Pada tahun 2019 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata hanya mencapai 47,62% kurang 52,38% dari target. Pada tahun ini penerimaan retribusi pariwisata dikatakan tidak efektif, karena pemungutan retribusi tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Perdes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Retribusi Jasa Usaha, dimana tidak semua pengunjung yang datang ke tempat pariwisata dipungut retribusinya atau dengan kata lain pemungutan retribusi dengan sistem rombongan.

Pada tahun 2020, tingkat efektivitas penerimaan retribusi pariwisata adalah sebesar 45,45%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini juga tidak memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 54,55% kurang dari 100%. Penerimaan Retribusi pariwisata pada tahun 2020 ini dikatakan tidak efektif. Selain pemungutan yang tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, ketidak efektifan ini juga, karena kelalaian petugas yakni dimana seringkali ditemukan pos retribusi yang tidak ada petugasnya yang mengakibatkan wisatawan yang datang tidak membayar karcis masuk dan juga jasa parkir.

Tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata tahun 2021 sebesar 33,33%. Efektivitas penerimaannya juga tidak memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 66,67%. Efektivitas penerimaan retribusi pariwisata pada tahun 2021 ini juga dikatakan tidak efektif karena faktor alam atau cuaca, dimana pada tahun ini terjadi banjir bandang di Adonara sehingga para pengunjung takut untuk berwisata di kawasan pantai dan juga adanya penyebaran Virus Corona sehingga pemerintah membatasi kunjungan yang menyebabkan berkurangnya pengunjung yang datang, sehingga tingkat efektivitas penerimaan retribusi pariwisata menjadi menurun dan tidak efektif.

Tahun 2022 tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata adalah sebesar 60,53%. Efektivitas penerimaan pada tahun 2022 ini jugatidak memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 39,47%. Pada tahun 2022 ini, berdasarkan kriteria efektivitas retribusi pariwisata juga dikatakan tidak efektif. Pemungutan retribusi pariwisata pada tahun ini sedikit meningkat disebabkan karena pengunjung mulai bertambah, dimana pada tahun 2021 pengunjung hanya 1.000 lebih orang meningkat menjadi 2.000 lebih orang. Karena semakin banyak pengunjung yang datang ke tempat pariwisata, maka penerimaan retribusi pariwisata juga akan bertambah..

Dengan demikian, pemungutan retribusi pariwisata Pantai Mekko di desa Pledo

Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022 dengan rata-rata efektivitasnya 46,38% dikatakan tidak efektif karena tingkat efektivitasnya kurang 100% atau di bawah 100%.

Kontribusi Retribusi Pariwisata Pantai Mekko

Hasil perhitungan kontribusi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur tahun 2018- 2022 dimasukkan ke dalam tabel kontribusi seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Kontribusi Retribusi Pariwisata Pantai Mekko

Tahun	Target Retribusi Pariwisata (Rp)	Realisasi Retribusi Pariwisata (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2018	30.000.000	13.495.000	100	Sangat Baik
2019	31.500.000	15.000.000	84.37	Sangat Baik
2020	33.000.000	15.000.000	67.52	Sangat Baik
2021	15.000.000	5.000.000	45.34	Sangat Baik
2022	20.250.000	12.257.000	89.09	Sangat Baik
Rata - Rata			77.26	Sangat Baik

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2022 terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2018, prosentase kontribusi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur sebesar 100% dikatakan Sangat Baik, hal ini berarti bahwa sumbangan retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo adalah sebesar 100% atau retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur memberikan kontribusi sebesar Rp 13.495.000 dari total penerimaan Pendapatan Asli Desa Pledo sebesar Rp. 13.495.000.

Dengan demikian, Kontribusi penerimaan retribusi pariwisata Pantai Mekko di desa Pledo Kecamatan Witihamu Kabupaten Flores Timur tahun 2018- 2022 terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo dengan rata-rata kontribusi 77,26% dikatakan sangat baik karena tingkat kontribusinya lebih besar dari 50% atau di atas 50%. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainun Jariah (2020), Handika Rizka, dkk (2019) dan

Muhammad & Said (2020), memiliki kesamaan dengan penulis yakni sama-sama meneliti tentang retribusi pariwisata. Dari hasil penelitian penulis, menunjukkan bahwa potensi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur berada pada kategori prima, dengan tingkat efektivitasnya berada pada kriteria tidak efektif, sedangkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa berada pada kriteria sangat baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, retribusi Pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur selama lima tahun yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi Retribusi Pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022 dikategori prima dan menjadi sektor andalan bagi Pemerintah Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur.
2. Efektivitas penerimaan retribusi Pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2022 dikatakan tidak efektif.
3. Kontribusi retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo sangat baik. Dimana rata-rata kontribusi yang diperoleh selama tahun 2018- 2022 sebesar 77,26%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Pledo. Perlu adanya pengawasan rutin terhadap petugas pemungutan retribusi pariwisata Pantai Mekko di Desa Pledo Kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur, guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa Pledo yang lebih maksimal.
2. Bagi pengelola atau Pokdarwis Pantai Mekko. Perlu meningkatkan efektivitas pemungutan retribusi pariwisata yang ada yakni hendaknya lebih tegas, ketat dan teliti bagi para pengunjung yang membayar retribusi parkir masuk tempat wisata,

dalam hal ini membayar sesuai dengan yang ditetapkan, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa Pledo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Jariah. (2020). Analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus di Kabupaten Bantaeng). Artikel Ilmiah Akuntansi.
- Aji Fani Permana. (2018). Pendapatan Asli Desa dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. Vol.1, No.2, 15–29.
- Anandhyta, Annisya Rakha, and R. A. kinseng. (2020). Hubungan Tingkat Partisipasi Dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Pesisir. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2):68-81.
- Danyanto, S. dan B. W. (2017). Analisis Potensi, Efektivitas, dan Efisiensi Retribusi Pariwisata Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.12, No, 398–406.
- Destiningsih, R., Achsa, & Verawati, D. M. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES Ngadiharjo di Kawasan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.8, No.2, 322.
- Devi Lolita, Suharno, dan B. W. (2018). Analisis Kontribusi, Efektivitas, Efisiensi, Dan Potensi Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.14, No, 43446.
- Devy and R.B. Soemanto. (2017). Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol.32, No.1. 34–44.
- Eka Marlina. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Jurnal MODERAT*, Vol.5, No.1, 153–165.
- Faizal Zulmi. (2018). Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian*, 1–15.
- Fakhrul. (2017). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sinjai. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin
- Handika Rizka Ariwibowo, S. dan D. K. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Pariwisata Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 15(No.1), 31-38.
- Jovanka Lumansik. (2021). Analisis Potensi Sektor Pariwisata Air Terjun di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, Vol.22, No.1, 13–23.
- Kusrawan. (2021). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. *Jurnal Geo Ekonomi*, Vol.12, No.1, 25-37.
- Mirza Febi Andriani, Dwiyani Sudaryanti, Siti Aminah Anwar. (2021). Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) Melalui Sarana Objek Wisata Air Terjun Tahun 2020. *E-JRA*. 10(03), 95- 105.
- Muhammad Firrizqi Furqan dan Said Muniruddin. (2020). Analisis Efektivitas Pendapatan

- Pariwisata Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Sabang 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol.5, No.4, 485–491.
- Muktiyah Kumala. (2017). Analisis Potensi Sektor Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol.1,474-481.
- Nizarul Alim, Imam Agus Faisol, M. A. H. dan H. B. (2021). Mengulas Kontribusi dan Potensi Retribusi Wisata Desa Sebagai Sumber PADesa. *Jurnal Simposium Nasional Perpajakan*, Vol.1, No.1, 1–8.
- Nurlan. (2017). Efektifitas Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor (Studi Kasus di Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah). Institut STIAMI.
- Peraturan Desa Pledo Kecamatan Witiama Kabupaten Flores Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Retribusi Jasa Usaha
- Putra, R. D., Madani, M., & Tahir, N. (2020). Pengelolaan Retribusi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Takalar. 1(3). 978-991.
- Rati Pundissing. (2020). Pengaruh Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, Vol. 1, No.1. 81–96
- Riani Ni Ketut. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5):69-74.
- Romi Dwi Rahmoko. (2020). Analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri Tahun 2017-2019). Skripsi. STIES:Surakarta.
- Sudaryono, Y. Sjarif, D. Sofiati, N. A. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Syermin Mintalangi dan Lady Diana Latjandu. (2019). Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap PAD di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.4.
- Undang-Undang. Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang. Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang
- Republik Indonesia No.18 tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Windi Darmayanti, Selvi. (2021). Efektivitas Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, Vol 1, No., 45–60.
- Windhu. (2018). *Pengertian Retribusi Daerah: Putra: Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Wini Agustina. (2021). Pengaruh Dana Desa (DD) dan Pendapatan Asli Desa (PADES) terhadap Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Manajemen*, Vol.4, No.2, 130–135.
- Yati Heryanti. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No.1, 56–74.

Yoyo. (2017). Retribusi Daerah. Jakarta: Raih Asa Sukses.